

ANALISIS PENGELOLAAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH DALAM PEMBANGUNAN MESJID NURUL ILAHI DI DESA JALING KEC. AWANGPONE KAB. BONE

Rahmawati¹, Nurul Efika², Hartas Hasbi³

mrah2745@gmail.com¹, efika574@gmail.com², hartahasbi@gmail.com³

Institut Agama Islam Negeri Bone

ABSTRACT

This study aims to study the infaq and alms management model at the Nurul Ilahi Mosque in Jaling village and how the funds are used for the construction of the mosque. This research uses a qualitative approach. The data collection method uses observation and interviews. The data of this research is related to the mosque's financial statements, the amount of infaq and alms funds, sources of income, and how the mosque manages and utilizes these funds. The data was obtained directly from the object through interviews with the fund manager of the Nurul Ilahi Mosque in Jaling village. This study shows that the management of infaq and alms funds is carried out through several stages: collection, management, distribution, fund recording, and performance evaluation. At the Nurul Ilah's mosque, the financial management is still very simple and has not implemented PSAK 45. Infaq and alms funds are used for the construction of mosques and for the implementation of each mosque program. Based on the results of the research, the management of infak and alms funds in the construction of mosques is carried out well because of Careful Planning, Community Participation, Permits and Regulations, Selection of the Right Contractor, Efficient Project Management, Good Communication, Supervision and Evaluation, Financial, Environmental and Infrastructure Aspects. With good fund management, the Nurul Ilahi mosque can be completed quickly and can be a place to worship.

Kata Kunci: Dana Infak, Dana Sedekah

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana infaq dan sedekah dalam pembangunan masjid merupakan aspek penting dalam aktivisme sosial dan ekonomi umat Islam. Dalam konteks umat Muslim, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan penguatan komunitas. Oleh karena itu, pengelolaan dana infaq dan sedekah yang efektif dan transparan menjadi krusial untuk memastikan bahwa sumber daya yang terkumpul dapat dimanfaatkan secara optimal. (Apriyanto et al. 2023)

Infaq dan sedekah adalah dua bentuk amal yang sangat dianjurkan dalam Islam. Infaq merujuk pada pengeluaran dana untuk kepentingan tertentu, sementara sedekah mencakup semua bentuk sumbangan yang diberikan tanpa harapan imbalan. Keduanya memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan dan pengembangan sarana keagamaan seperti masjid. Namun, meskipun potensi tersebut cukup besar, tantangan dalam pengelolaan dana ini juga tidak bisa diabaikan. Tantangan ini meliputi kurangnya transparansi dalam pengelolaan, tidak adanya sistem akuntabilitas yang jelas, dan minimnya pemahaman masyarakat tentang cara menyalurkan dana secara efektif.

Pentingnya analisis dalam pengelolaan dana infaq dan sedekah tidak hanya terletak pada aspek finansial, tetapi juga pada aspek sosial dan spiritual masyarakat. Dalam banyak kasus, keberhasilan pembangunan masjid sangat bergantung pada dukungan komunitas, yang dapat terwujud melalui sumbangan berupa infaq dan sedekah. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi strategi dan praktik terbaik dalam pengelolaan dana ini

yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan kepercayaan terhadap pengelolaan dana masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dana infaq dan sedekah dalam pembangunan masjid dengan pendekatan yang komprehensif. Dengan mengeksplorasi berbagai model pengelolaan yang ada, tantangan yang dihadapi, dan potensi solusi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola masjid dan pihak terkait dalam mengoptimalkan penggunaan dana tersebut demi kemaslahatan umat. Melalui analisis ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan dana infaq dan sedekah serta dapat meningkatkan kapasitas kolektif masyarakat dalam berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur keagamaan.

METODE PENELITIAN

Studi yang kami kaji di sini mendeskripsikan mengenai infak dan sedekah implikasinya dalam kehidupan masyarakat infak dan sedekah dampaknya terhadap masyarakat, salah satunya untuk membantu pembangunan masjid, dibahas dalam penelitian yang kami lakukan di sini. Kami mengumpulkan data menggunakan metode dasar kualitatif yang berasal dari riset di internet. Alat penelitian yang kami gunakan termasuk pengumpulan data, identifikasi data, dan analisis data sesuai dengan topik penelitian. Data yang kami peroleh pasti akan mendukung temuan studi kami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun beberapa sistem yang digunakan untuk mengelola dana di Masjid Nurul Ilahi pada saat penelitian dilakukan, yaitu:

1. Sistem Pencarian Dana:

Pengurus Masjid Nurul Ilahi mengatakan bahwa mereka akan melakukan rapat atau musyawarah terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua dan bendahara jika ada kebutuhan dana. Penggunaan dana masjid hanya dapat dilakukan oleh bendahara dan ketua, meskipun tetap berdasarkan keputusan musyawarah bersama. Namun, pengeluaran harus disetujui oleh bendahara dan ketua untuk mendapatkan tanda tangan mereka. (Syafitri, Rosmanidar, and Putriana 2023)

Dalam pembangunan ulang Mesjid Nurul Ilahi, pengurus mesjid melakukan rapat dengan masyarakat mengenai renovasi mesjid. Yang dimana awalnya masyarakat hanya ingin melakukan renovasi, tetapi setelah melakukan pengecekan ternyata arah kiblat mesjid salah. Berdasarkan dari hasil rapat antar pengurus dan masyarakat, akhirnya di lakukan pembangunan ulang, dimana keputusan setelah musyawarah akan melakukan pembangunan mesjid pada tahun 2023. Adapun terkait dengan dana dari pembangunan Masjid Nurul Ilahi, menurut Bapak Hawi selaku Pengurus Mesjid Nurul Ilahi mengatakan bahwa dana dari pembangunan masjid berasal dari berbagai sumber, termasuk sedekah Jum'at, sedekah dari Shalat Lima Waktu, sedekah pada bulan Ramadhan, sedekah dari masyarakat, infak dari masyarakat dan dana dari luar. Dana dari masyarakat akan digunakan untuk pembangunan masjid yang baru. Selain itu, karena sistem manajemen masjid sudah diatur, keadaan dana masjid saat ini relatif baik. Pengurus kemudian menyatakan bahwa dana dikumpulkan lebih banyak dari masyarakat, karena sesuai dengan keputusan bersama dalam pengumpulan dana mesjid melakukan sistem target setiap rumah, yakni kisaran Rp. 1.500.000 sampai Rp. 5.000.000 setiap perkepala rumah tangga dan juga adapun dana infaq yang diberikan dari salah satu anggota dewan sebesar Rp. 150.000.000.

2. Pelaporan Dana Masjid:

Seperti kebanyakan masjid, pengurus Masjid Nurul Ilahi juga melaporkan dana masjid. Sekretaris masjid mengatakan bahwa akan ada pertemuan pertanggung jawaban secara tertulis setiap tahun. Mereka juga mengatakan bahwa untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, laporan tentang dana untuk masjid biasanya diumumkan setelah shalat Jum'at. Pengurus masjid juga mengatakan bahwa laporan juga diumumkan setiap bulan. Masyarakat di Desa Jaling dapat mengetahui bagaimana dana tabungan Masjid Nurul Ilahi berkembang, seperti sedekah jum'at. Hal ini dilakukan untuk menghindari prasangka buruk terhadap sesama pengurus dan masyarakat. Laporan penanggung jawaban dan pertanyaan selalu dijawab di setiap rapat rutin.

Dimana pengumpulan dana pembangunan mesjid berfokus pada dua dusun, yaitu Dusun 2 Abbekkae dan Dusun 3 lempu. Adapun pelaporan dana masuk dan dan keluar yang telah terkumpul setelah keputusan musyawarah bersama dari tahun 2023 sampai 2024, yaitu:

Tabel 1. Dana Infak dan Sedekah yang Masuk

No.	Keterangan Dana Masuk	Nominal
1.	Dusun II Abbekkae	Rp. 353.800.000
2.	Dusun III Lempu	Rp. 300.000.000
3.	Dana dari Anggota Dewan	Rp. 150.000.000
5.	Dana Infaq dan Sedekah	Rp. 666.787.000
	Total pemasukan	Rp. 1.470.587.000

Sumber: Wawancara, Tahun : 2024

Adapun Pelaporan dan pengeluaran dari tahun 2023 sampai 2024 yaitu:

Tabel 2. Pengeluaran Dana Infak dan Sedekah

No.	Keterangan Pengeluaran Perbulan	Nominal
1.	Maret	Rp. 81.529.000
2.	April	Rp. 12.778.000
3.	Mei	Rp. 70.949.000
4.	Juni	Rp. 44.625.000
5.	Juli	Rp. 59.295.000
6.	Agustus	Rp. 155.654.000
7.	Oktober	Rp. 200.133.000
8.	November	Rp. 180.276.000
9.	Desember	Rp. 232.753.000
10.	Januari	Rp. 42.085.000
11.	Februari	Rp. 6.120.000
12.	Maret	Rp. 30.000.000
13.	Mei	Rp. 40.000.000
14.	Agustus	Rp. 82.035.000
15.	November	Rp. 32.355.000
	Total Pengeluaran	Rp. 1.270.587.000

Sumber: Wawancara, Tahun : 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa selama pembangunan sampai sekarang sudah mengeluarkan dana sebesar Rp. 1.270.587.000, dimana sudah 80% pembangunan dilakukan dan dana yang tersisa selama pembangunan di lakukan yaitu Rp.200.000.000. ("Wawancara 18-12-2024, Dengan Hawi, Staff Desa Jaling, Kac. Awangpone, Kab. Bone," n.d.). Dan juga selain dana yang ditargetkan, adapun beberapa sistem yang digunakan untuk mengelola dana di Masjid Nurul Ilahi pada saat penelitian dilakukan,

yaitu:

Ada beberapa faktor yang memengaruhi keinginan orang untuk berderma dan bersedekah untuk membangun Masjid Nurul Ilahi :

1. Faktor Religiusitas Tingkat Keimanan: Kemungkinan seseorang untuk berinfak lebih besar jika mereka lebih religius. Pemahaman Agama: Memahami pentingnya infak dan sedekah dalam agama mendorong orang untuk berpartisipasi.
2. Faktor Sosial Pengaruh Lingkungan: Jika seseorang berada dalam komunitas yang aktif dalam kegiatan keagamaan, mereka mungkin lebih termotivasi untuk berkontribusi. Rasa Solidaritas: dorongan untuk membantu orang lain dan berpartisipasi dalam pembangunan fasilitas umum. Kebutuhan Kolektif: Masyarakat cenderung mendukung pembangunan masjid jika mereka percaya bahwa itu sangat penting.
3. Faktor Ekonomi Kesejahteraan Ekonomi: Besar kontribusi dipengaruhi oleh kemampuan keuangan individu atau komunitas. Ketersediaan Dana: Anda mungkin lebih suka berdonasi dengan zakat, wakaf, atau hibah dari lembaga tertentu.
4. Faktor Psikologis Keinginan Beramal: Keinginan untuk mendapatkan pahala dan keberkahan sering kali menjadi dorongan utama.
5. Faktor Informasi dan Transparansi Kepercayaan terhadap Panitia Pembangunan: Kepercayaan masyarakat meningkat karena pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel. Penyebaran Informasi: Laporan penggunaan dana, kemajuan proyek, dan informasi yang jelas tentang apa yang diperlukan untuk pembangunan masjid sangat penting.
6. Faktor Promosi dan Komunikasi Metode Penggalangan Dana: Kampanye sosial, bazar, dan penggalangan dana online dapat menarik donasi dengan pendekatan inovatif. Media Sosial: Pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan menyebarkan pesan.
7. Faktor Kepentingan Strategis Lokasi Masjid: Masjid di lokasi yang mudah diakses cenderung mendapat perhatian yang lebih besar. Fasilitas yang Ditawarkan: Rencana untuk membangun fasilitas pendukung seperti taman bermain, perpustakaan, atau tempat belajar dapat menarik perhatian masyarakat.
8. Faktor Adat dan Kultural Lokal: Budaya gotong royong yang kuat.

Dalam pembangunan mesjid pengumpulan dana infak dan sedekah ini berjalan lancar, karena partisipasi masyarakat dalam memberikan infak dan sedekah demi kelancaran pembangunan mesjid. Saat ini renovasi mesjid hampir selesai hal ini terjadi karena ada partisipasi masyarakat dalam pengumpulan dana dan juga turut membantu dalam pembangunan mesjid.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran pembangunan masjid meliputi:

1. Perencanaan yang Matang:
Sangat penting untuk memiliki rencana yang jelas dan terperinci sebelum memulai pembangunan. Ini mencakup desain, spesifikasi teknis, anggaran, dan jadwal pelaksanaan.
2. Partisipasi Komunitas:
Pembangunan dapat lebih mudah dengan partisipasi anggota komunitas masjid. Dengan dukungan dan partisipasi jamaah, dana dapat dikumpulkan dan proposal baru dapat diterima.
3. Memilih Kontraktor yang Tepat:
Sangat penting untuk memilih kontraktor atau tim renovasi yang berpengalaman dan

dapat diandalkan. Kontraktor yang baik akan memahami standar kualitas dan dapat menyelesaikan proyek tepat waktu.

KESIMPULAN

Pengelolaan dana pembangunan Masjid Nurul Ilahi menunjukkan bagaimana sistem manajemen yang baik, transparansi, dan komunikasi efektif dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan fasilitas ibadah. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan berderma, pengurus masjid dapat merancang strategi penggalangan dana yang lebih efektif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pembangunan dana Masjid Nurul Ilahi merupakan sebuah contoh nyata bagaimana kolaborasi antara pengurus masjid dan masyarakat dapat menghasilkan perubahan positif yang signifikan. Proyek ini tidak hanya berhasil mencapai tujuannya tetapi juga menciptakan ikatan yang lebih kuat di antara anggota komunitas. Dengan terus memanfaatkan semua potensi yang ada dan beradaptasi dengan perubahan zaman, Masjid Nurul Ilahi diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang lebih baik lagi di masa depan. Keberhasilan renovasi ini akan menjadi inspirasi bagi masjid-masjid lainnya untuk mengelola dana secara efektif dan menciptakan lingkungan ibadah yang nyaman serta produktif bagi seluruh jamaah.

Saran

Dari penelitian ini, ada beberapa saran untuk meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan dana Infaq dan Sedekah di Mesjid Nurul Ilahi. Penelitian ini menyarankan bahwa manajemen mesjid harus lebih transparan dalam melaporkan dan mengelola dana tersebut. Semua perolehan harus diumumkan kepada seluruh jamaah melalui papan informasi mesjid, bukan hanya diberikan kepada orang-orang yang hadir di mesjid. Hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan pemikiran negatif terhadap pengelolaan dana yang dimiliki mesjid.

DAFTAR PUSTAKA

- “Wawancara 18-12-2024, Dengan Hawi, Staff Desa Jaling, Kac. Awangpone, Kab. Bone.” n.d.
- Apriyanto, Anto, Indra Martian Permana, Wahidin Musta'in Billah, and Asep Nur Imam Munandar. 2023. “Pengelolaan Dana Infak Di Masjid Al-Barkah Taman Rahayu.” *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 9 (2): 571–79. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i2.2207>.
- Fadly Taher, Andi M, Suprijati Sarib, and Rosdalina Bukido. 2016. “Institut Agama Islam Negeri (IAIN Manado) SISTEM PENGELOLAAN DANA KOTAK INFAK DAN SEDEKAH KELILING MASJID DI PASAR 45 MANADO.” *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 14 (2): 52–68.
- Syafitri, Anisa, Elyanti Rosmanidar, and Marissa Putriana. 2023. “Akuntabilitas Dan Transparansipengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin (Studi Pada Masjid Muhajirin Desa Pelangkikecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin).” *AL-DZAHAB (Journal of Economic, Management, Business, and Accounting)* 4 (1): 31–34. <https://doi.org/10.32939/dhb.v4i1.1539>.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” *Sustainability (Switzerland)* 11 (1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.